

SIAPA SANGKA... ada sebuah desa di Belanda yang sengaja “membohongi” para penduduknya.

Tapi kebohongan ini justru dilakukan demi kebaikan mereka.

Namanya Hogeweyk Dementia village, sebuah desa kecil dekat Amsterdam yang dihuni khusus oleh penderita demensia dan Alzheimer.

Sekilas tempat ini terlihat seperti desa biasa.

\* Ada supermarket.

\* Ada kafe.

\* Ada taman.

\* Bahkan ada bioskop.

Penduduknya bebas berjalan, berbelanja, dan minum kopi seperti orang normal.

Tapi ada satu rahasia besar...

Kasir supermarket sebenarnya adalah perawat.

Pelayan kafe sebenarnya adalah dokter.

Semua orang yang bekerja di sana adalah tenaga medis yang menyamar.

Saat para penduduk “berbelanja”, tidak ada uang yang benar-benar dibayar.

Karena semua sudah termasuk dalam biaya perawatan.

Mereka tidak tahu.

Dan memang tidak perlu tahu.

Di tempat ini tidak ada bangsal rumah sakit dingin.

Tidak ada jeruji besi.

Tidak ada suasana seperti tempat perawatan.

Yang ada hanya kehidupan yang terasa normal.

Bahkan rumah-rumahnya didesain sesuai masa muda para penghuninya.

Ada yang bergaya tahun 50-an.

Ada yang seperti rumah tahun 70-an.

Ada juga yang bergaya kelas atas.

Tujuannya sederhana:

Agar mereka merasa masih berada di dunia yang mereka ingat.

Karena bagi penderita demensia...

Yang paling menyakitkan bukan hanya kehilangan ingatan.

Tapi juga kehilangan rasa menjadi manusia yang utuh.

Dan desa ini membuktikan satu hal:

Kadang cara paling manusiawi untuk merawat seseorang

bukan dengan mengurung mereka...

tetapi dengan membiarkan mereka tetap merasa hidup.